

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan adalah *descriptive survey* dan *explanatory survey*. *Descriptive survey* adalah *survey* untuk menggambarkan mengenai keadaan masing-masing variabel yaitu Budaya Organisasi, variabel Motivasi Kerja dan Variabel Kinerja Karyawan. *Explanatory survey* adalah *survey* untuk menggambarkan asosiasi, hubungan ataupun pengaruh variabel Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Sifat penelitian adalah Deskriptif dan Verifikatif. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Sedangkan Verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2016:240).

### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Tempat : PT. Plasindo Lestari  
Waktu : 07 Januari 2019  
Alamat : Kampung Sadang, Desa Purwasari, Kecamatan Cikampek,  
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 4137

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

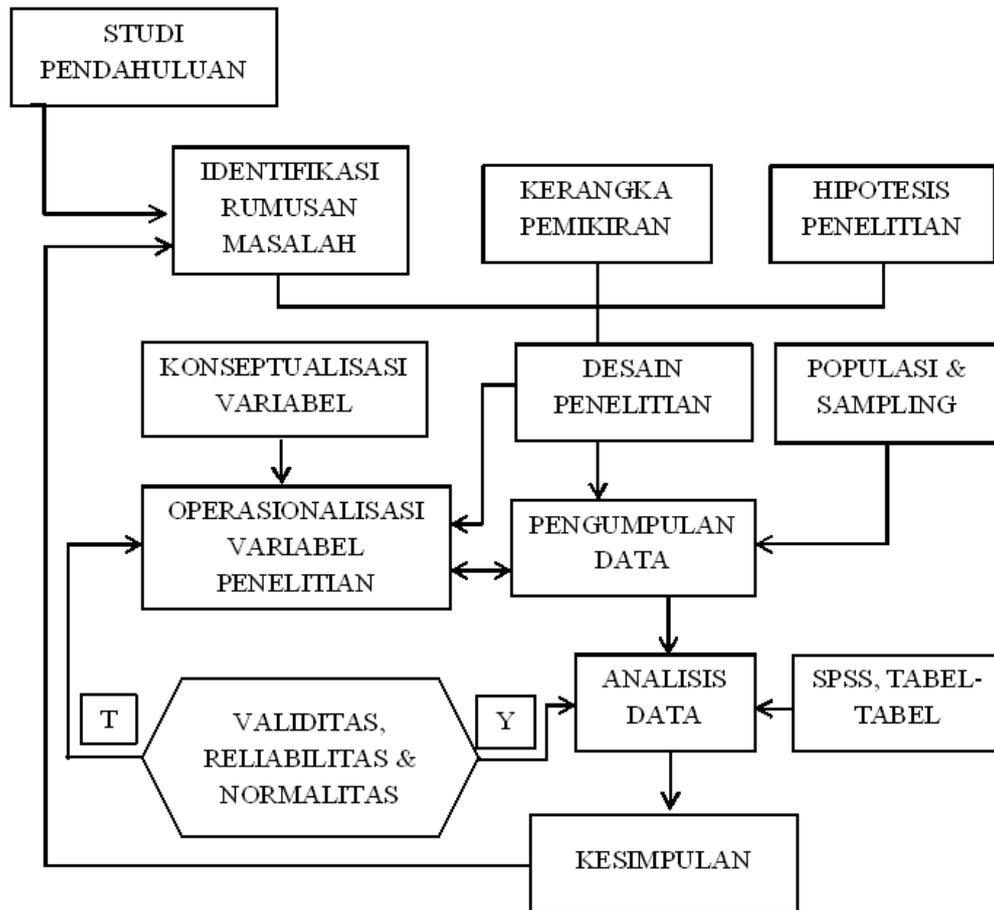
No.	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei	Bulan Juni
1	Penulisan Proposal	■	■				
2	Perbaikan Proposal		■	■			
3	Pengurusan Izin			■			
4	Pengambilan Data				■		
5	Analisis/Peninjauan Data					■	
6	Penulisan Laporan						■

Sumber : Penelitian 2019

### 3.3 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, perlu menganalisis, menjelaskan dan informasi data yang lengkap dan tepat sehingga diperlukan beberapa desain penelitian sebagai berikut:

- Rancangan penelitian berdasarkan tujuan : memfokuskan pada penelitian terapan yang ditunjukkan untuk memecahkan masalah praktis, artinya menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran dengan realitis di PT. Plasindo Lestari.
- Rancangan penelitian berdasarkan metode penelitian : rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang termasuk naturalistik yaitu penelitian yang sering disebut Penelitian Kuantitatif. Penelitian secara langsung terjun pada objek yang diteliti untuk memahami, menjelaskan kejadian serta untuk memahami makna.
- Rancangan berdasarkan Eksplanasinya : penelitian ini termasuk Asosiatif. Analisis assosiatif penelitian yang bertujuan hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Berdasarkan jenis data dan model analisisnya : penelitian ini termasuk penelitian data kuantitatif, di mana data kuantitatif di analisis dengan mengutamakan analisis statistik.



Gambar 3.1 Desain Penelitian  
Sumber : Penelitian 2019

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

#### 3.4.1 Definisi Variabel

##### a. Budaya Organisasi

Berdasarkan hasil definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi merupakan pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang diyakini dan dijiwai oleh seluruh anggotanya dalam melakukan pekerjaan sebagai cara yang tepat untuk memahami, memikirkan, dan merasakan terhadap masalah-masalah terkait, sehingga akan menjadi sebuah nilai atau aturan di dalam organisasi tersebut.

b. Motivasi Kerja

Berdasarkan hasil definisi para ahli dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

c. Kinerja

Berdasarkan hasil definisi para ahli dapat di simpulkan bahwa kinerja sebagai hasil yang dicapai oleh individu yang disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu organisasi yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi dimana individu bekerja.

### 3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan data ordinal. Sedangkan cara mengukur variable dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan skor 1 – 5 dengan range sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Skala Likert

1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Baik
2	Tidak Setuju	Tidak Tinggi	Tidak Baik
3	Cukup Setuju	Cukup Tinggi	Cukup Baik
4	Setuju	Tinggi	Baik
5	Sangat Setuju	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2012:93)

Tabel 3.3  
Operasionalisasi Variabel

Variable	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Budaya Organisasi (X1) Menurut Emron dkk., (2017 : 119)	“Budaya organisasi merupakan hasil dari suatu proses mencairkan dan meleburkan gaya budaya dan atau perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya kedalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu”.	1. Kesadaran diri	1. Anggota mendapatkan kepuasan atas pekerjaannya	Ordinal	1
			2. Anggota selalu berusaha untuk mengembangkan diri dan kemampuannya		2
			3. Anggota menaati aturan-aturan yang ada		3
			4. Anggota melakukan usaha-usaha untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan		4
		2. Keagresifan	1. Anggota penuh inisiatif dan tidak selalu tergantung pada petunjuk pimpinan	Ordinal	5
			2. Anggota menetapkan rencana dan berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik		6
		3. Kepribadian	1. Setiap anggota saling menghormati dan memberikan salam ( <i>greeting</i> ) pada saat pertemuan	Ordinal	7
			2. Anggota sangat menghargai dan menghormati pelanggan dan melayani		8
			3. Anggota kelompok saling membantu		9
			4. Masing-masing karyawan saling menghormati perbedaan pendapat		10
		4. Performa	1. Anggota selalu mengutamakan kualitas dalam menyelesaikan pekerjaannya	Ordinal	11

Sumber : Penelitian 2019

Tabel 3.3  
Operasionalsasi Variabel (Lanjutan)

Variable	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
		4. Performa	2. Anggota selalu menemukan hal-hal yang baru dan berguna	Ordinal	12
			3. Setiap anggota selalu berusaha untuk bekerja dengan efektif dan efisien		13
		5. Orientasi Tim	1. Setiap tugas-tugas Tim dilakukan dengan diskusi dan disinergikan	Ordinal	14
			2. Setiap ada permasalahan dalam tim kerja selalu diselesaikan dengan baik		15
Motivasi (X2) Menurut David McClelland dalam Malayu Hasibuan (2010:97)	Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upaya mencapai kepuasan.	1. <i>Need for achievement</i> (kebutuhan untuk mencapai prestasi)	1. Memiliki tingkat tanggung jawab pribadi yang tinggi	Ordinal	1,2
			2. Berani mengambil dan memikul resiko		3
			3. Memiliki tujuan yang realistis		4
			4. Memiliki rencana kerja		5
		2. <i>Need for affiliation</i> (kebutuhan untuk memperluas pergaulan)	1. Bersifat sosial dan suka berinteraksi	Ordinal	6
			2. Ikut memiliki dan berpartisipasi dengan kelompok		7,8
			3. Menginginkan kepercayaan lebih luas		9
		3. <i>Need for power</i> (kebutuhan untuk menguasai sesuatu)	1. Ingin menambah pengaruh dan kekuasaan pada setiap orang	Ordinal	10
			2. Tingkat mempunyai perasaan empati yang tinggi		11
			3. Ingin menunjukkan kelebihan dirinya		12

Sumber : Penelitian 2019

Tabel 3.3  
Operasionalsasi Variabel (Lanjutan)

Variable	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
		4. <i>Need for competence</i> (kebutuhan untuk kompetensi)	1. Melaksanakan tugas pekerjaan yang diberikan	Ordinal	13
			2. Memiliki keretampilan dan kecakapan dalam bekerja		14
			3. Memiliki perilaku yang baik		15
Kinerja (Y) Menurut Emron Edison dkk (2017:188)	Knerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan selamanya.	1. Target	1. Fokus pada pencapaian target	Ordinal	1,2
			2. Target menantang dan realitis		3
		2. Kualitas	1. Kualitas sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan	Ordinal	4,5
			2. Memiliki prosedur tentang pencapaian kualitas		6
			3. Anggota memiliki komitmen tentang kualitas		7
			4. Pelanggan (internal dan eksternal) puas atas kualitas yang dihasilkan		8
		3. Waktu	1. Pekerjaan selesai tepat waktu	Ordinal	9
			2. Pelanggan (internal/eksternal) puas atas waktu penyelesaian		10
			3. Berkomitmen terhadap pentingnya ketetapan waktu		11,12
		4. Taat asas	1. Dilakukan dengan cara yang benar	Ordinal	13
			2. Transparan dan dapat dipertanggung jawabkan		14,15

Sumber : Penelitian 2019

### 3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

#### 3.5.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer : adalah data yang diperoleh penulis melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi, kuesioner, dan wawancara secara langsung dengan pemimpin dan staf perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data yang diperoleh yaitu data primer yang menyangkut persepsi tenaga karyawan terhadap budaya organisasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan.
- b. Data Sekunder : adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh penulis dari dokumen-dokumen perusahaan dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang budaya organisasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.

##### 3.5.2.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Contohnya seperti :

1. Buku
2. Karya ilmiah
3. Disertasi
4. Tesis
5. Internet, dan lainnya

Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.



### 3.5.2.2 Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.
2. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.
3. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka lapangan antara peneliti dan narasumber.

## 3.6 Teknik Penentuan Data

### 3.6.1 Teknik Skala

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert, menurut Sugiyono (2012:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.4  
Skala Likert

Budaya Organisasi	Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan	Bobot Skor
Sangat Setuju	Sangat Tinggi	Sangat Baik	5
Setuju	Tinggi	Baik	4
Cukup Setuju	Cukup Tinggi	Cukup Baik	3
Tidak Setuju	Tidak Tinggi	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiyono (2012:93)

### 3.6.2 Transformasi Data Berskala Ordinal Menjadi Interval

Transformasi data, berasal dari transform, merubah bentuk data dari bentuk asli ke bentuk lain tanpa merubah datanya. Pada pendekatan analisis jalur seringkali digunakan tipe data ordinal. Tipe data tersebut mereflesikan peubah – peubah yang sebelumnya berasal dari suatu konsep yang sudah diubah bentuknya sehingga dapat diukur (Nazir, 1998 dalam buku pedoman penyusunan tugas akhir mahasiswa, 2012). Analisis jalur membutuhkan perhitungan matematis di dalamnya. Oleh karena itu skala pengukuran data yang dibutuhkan minimal berskala interval. Jika data yang akan di analisis berskala ordinal, perlu di transformasi terlebih dahulu menjadi skala interval agar dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut, menggunakan uji MSI (*Method of Successive Interva*).

Dalam analisis secara statistik, terutama pada statistik parametik (statistik yang tergantung pada distribusi tertentu dan yang menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi seperti pengujian hipotesis dan penaksiran parameter), diperlukan persyaratan bahwa skala pengukuran sekurang-kurangnya interval, sedangkan bila dari data penelitian diperoleh data yang memberikan skala pengukuran ordinal, maka harus dinaikan (transformasikan) ke skala interval menggunakan metode MSI tersebut.

Adapun langkah-langkah kerja dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir pertanyaan, misal dalam kuesioner
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4,dan 5 yang disebut dengan frekuensi
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Tentukan proporsi kumulatif
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitunglah nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Tentukan nilai Denitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dari tabel)
7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Skala NK} = \frac{(\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit} - \text{Area Below Lower Limit})}$$

8. Tentukan nilai Transformasi (Y) dengan menggunakan rumus :

$$Y = NS + K$$

$$K = 1 + (NS \text{ min})$$

### 3.6.3 Pengujian Keabsahan Data

#### 3.6.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011:121) Uji Validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment* skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item, jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut valid, sedangkan jika negatif maka item yang tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuesioner atau digantikan dengan pernyataan perbaikan. Rumus yang digunakan adalah:

Rumus Korelasi Product Moment:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

X = Skor untuk pernyataan yang dipilih

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

N = Banyaknya responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian XY

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu penelitian dikatakan reliabel atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011: 47). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Kategorisasi angka skala reabilitas adalah sebagai berikut:

Table 3.5  
*Cronbach Alpha*

<b>CRONBACH ALPHA</b>	<b>KETERANGAN</b>
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	sangat Rendah

Sumber : Penelitian 2019

Rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \left( \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 b} \right) \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varians butir tiap pertanyaan

$\sum 12$  = varian total

### 3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variable bebas dan variable terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada normal P-Plot of Regression Standarized Residual dari variable terikat. Persyaratan dari uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika dara menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi

normalitas. Menurut Singgih Santoso (2012:39 3) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significanted), yaitu:

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### **3.6.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

#### **3.6.4.1 Populasi**

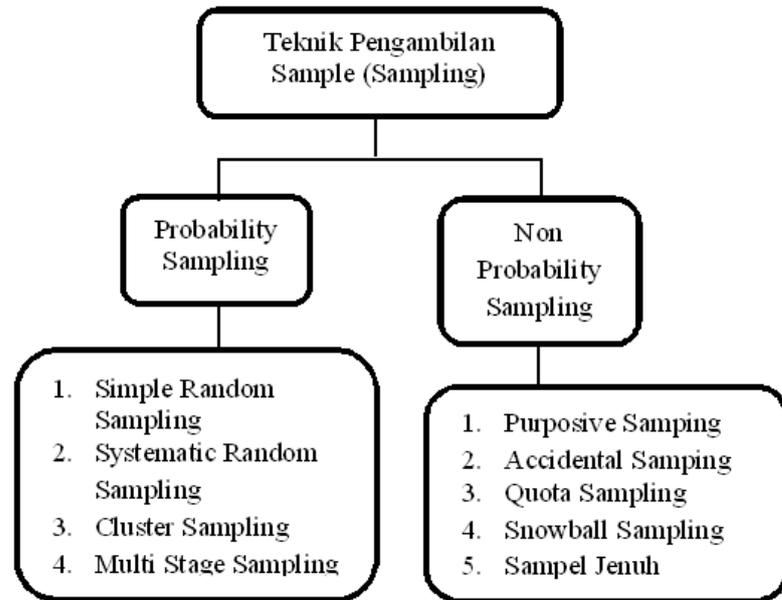
Polulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualias dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011:90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan PT. Plasindo Lestari pada Devisi Film Making yang berjumlah 120 orang dari total keseluruhan karyawan yang berjumlah 1.200 karyawan.

#### **3.6.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2012:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu peneliti, maka peneliti dapat menggunakan sejumlah sampel yang diambil dari populasi itu.

#### **3.6.4.3 Teknik Sampling**

Teknik Pengambilan Sampel sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Sedangkan teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berkaitan dengan cara-cara pengambilan sampel.



Gambar 3.2 Teknik Samling  
Sumber : penelitian 2019

Secara garis besar, metode pengambilan sampel terdiri dari 2 (dua) kelas besar yaitu : a). *Probability Sampling* (Random Sample) dan b). *Non-Probability Sampling* (Non-Random Sample). Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* (Random Sampling).

*Probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel secara random atau acak. Dengan cara pengambilan sampel ini seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel peneliti.

### 3.6.5 Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari anggota populasi. Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : Arikunto (2010:239)

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 10%

Penentuan sampel pada PT. Plasindo Lestari dengan teknik cluster sampling dengan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka ukuran sampel minimum pada populasi penelitian ini dengan persen kelonggaran karena kesalahan pengalaman sampel sebanyak 5% adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120(0,05)^2} \\ &= \frac{120}{1,3} \\ &= 92 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel minimal adalah sebanyak 92 orang.



### 3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

##### 3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Plasindo Lestari.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data hasil survey yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrument dari skala likert, dengan formasi:

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Skala terendah = skor terendah (1) x jumlah sampel (92) = 1 x 92 = 92

Skala tertinggi = skor tertinggi (5) x jumlah sampel (92) = 5 x 92 = 460

Sehingga besarnya skala adalah :

$$RS = \frac{92(5 - 1)}{5}$$

$$= 73,6$$

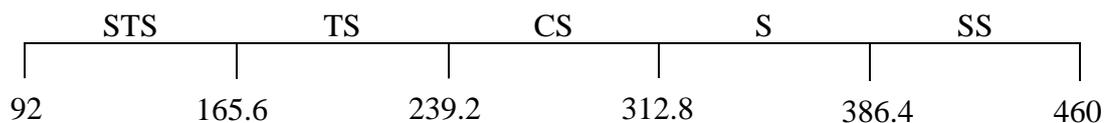
Prinsip pengklasifikasian presentase skor jawaban responden dilihat dari buku Metode Penelitian Bisnis karangan Sugiyono dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Deskripsi Skor		
	Budaya Organisasi	Motivasi Kerja	Kinerja Karyawan
91 – 164,6	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Tinggi	Sangat Tidak Baik
165,6 – 238,2	Tidak Setuju	Tidak Tinggi	Tidak Baik
239,2 – 311,8	Cukup Setuju	Cukup Tinggi	Cukup Baik
312,8 – 385,4	Setuju	Tinggi	Baik
386,4 – 460	Sangat Setuju	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber : Sugiyono (2012:93)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka dapat dihitung rentang skala yang selanjutnya dapat dipakai untuk memprediksi keeratan hubungan budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Plasindo Lestari. Jika dituangkan dalam bentuk gambar *Bar Scale* sebagai berikut:



Gambar 3.3

*Bar Scale*

Sumber : Sugiyono (2012;95)

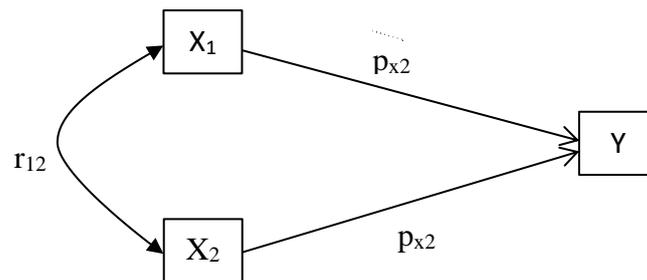
### 3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Penelitian veripikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistic. Penelitian ini digunakan unruk menguji pengaruh variabel independen (X1dan X2) terhadap variabel dependen (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan penguji atau hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Hasil data yang telah dikonversi tersebut selanjutnya diolah menggunakan analisis jalur atau *path Analysis*. Menurut Ridwan dan Engkos Achmad Kuncoro (2012:02) *pat analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Teknik analisis jalur yang dikembangkan oleh Sewal Wright di tahun 1934, sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interprentasi akibat yang di timbulkannya. Lebih lanjut, analisis jalur mempunyai kedekatan dengan regresi berganda atau dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari analisis jalur.

Adapun model analisis jalur atau *Path Analysis* yang digunakan pada penelitian ini adalah:



Gambar 3.4  
Jenis Umum Model *Path Analysis*  
Sumber : Ridwan (2012:3)

### 3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian 3 (tiga) hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Korelasi antara X1 dan X2 ( Uji t )

$$H_0 : \rho_{x_2x_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{x_2x_1} \neq 0 \text{ (terdapat korelasi antara X1 dan X2)}$$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ dengan dk} = n - 2$$

2. Pengaruh Parsial dari X1 dan X2 terhadap Y ( Uji t )

$$H_0 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2} \neq 0$$

(dengan pengaruh parsial dari X1 dan X2 terhadap Y)

$$t_1 = \frac{pr_{x_1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{r(x_1 \dots x_2)})CR_{11}}{n - k - 1}}}$$

3. Pengaruh Simultan dari X1 dan X2 terhadap Y (Uji F)

$$H_0 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2}, \rho_{yx_2x_1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx_1}, \rho_{yx_2}, \rho_{yx_2x_1} \neq 0$$

(terdapat pengaruh simultan dari X1 dan X2 terhadap Y)

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y(X_1, X_2 \dots X_k)}}{k(1 - R^2_{Y(X_1, X_2 \dots X_k)})}$$

